

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketimpangan peran domestik memiliki hubungan positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap cerai gugat di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat periode 2018–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar  $0,709 > \alpha = 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar 1,612223. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketimpangan peran domestik belum terbukti secara statistik meningkatkan cerai gugat. Berdasarkan kerangka *maqasid syariah*, temuan ini menunjukkan bahwa ketimpangan peran domestik belum melanggar prinsip *al-adl* secara agregat, karena belum terbukti mendorong kerusakan rumah tangga hingga berujung cerai gugat. Namun demikian, arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketimpangan tetap berpotensi melanggar prinsip *hifz al-mal* dan *hifz al-nafs* bagi perempuan yang mengalami ketergantungan ekonomi akibat keterbatasan keterampilan kerja.
2. Tingkat pendidikan perempuan belum mampu memoderasi pengaruh ketimpangan peran domestik terhadap cerai gugat di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat periode 2018–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas variabel interaksi sebesar  $0,216 > \alpha = 0,05$ , sehingga pengaruh moderasi tidak signifikan secara statistik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan perempuan belum mampu mengubah pengaruh ketimpangan peran domestik terhadap tingkat cerai gugat. Berdasarkan kerangka *maqasid syariah*, temuan ini menunjukkan bahwa fungsi *hifz al-'aql* yang lahir dari pendidikan yaitu peningkatan kesadaran dan pemberdayaan perempuan belum secara nyata terwujud dalam perubahan relasi rumah tangga. Namun, arah koefisien yang positif menunjukkan

adanya paradoks karena kemandirian yang dihasilkan pendidikan berpotensi memperkuat bukan memperlemah pengaruh ketimpangan peran domestik terhadap keputusan cerai gugat.

## B. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini memberikan sejumlah catatan kritis terhadap teori ekonomi rumah tangga dan ekonomi Islam yang digunakan yaitu:

1. Temuan bahwa ketimpangan peran domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap cerai gugat mengoreksi pandangan umum bahwa ketidakadilan dalam pembagian peran domestik akan langsung meningkatkan risiko perceraian. Dari perspektif ekonomi Islam, temuan ini menegaskan bahwa evaluasi terhadap prinsip *al-adl* dalam rumah tangga tidak cukup dilihat hanya dari angka perceraian. Evaluasi tersebut juga perlu mempertimbangkan *exit cost* yaitu besarnya biaya yang harus ditanggung perempuan jika memutuskan bercerai serta keterbatasan human capital yang membuat banyak perempuan tetap bertahan dalam relasi yang timpang.
2. Temuan ini menunjukkan bahwa peran moderasi pendidikan yang tidak signifikan tetapi arah koefisiennya positif mengkritisi asumsi umum dalam teori pemberdayaan (*empowerment theory*) bahwa pendidikan secara otomatis memperkuat kesadaran gender dan mengubah pola relasi domestik. Temuan ini memperkaya kajian *maqasid syariah* dengan menunjukkan bahwa fungsi *hifz al-aql* dari pendidikan tidak secara langsung menghasilkan perubahan struktural dalam pembagian peran rumah tangga. Dengan demikian, pemenuhan *maqasid syariah* tidak cukup diukur dari akses pendidikan, tetapi juga dari sejauh mana nilai keadilan dipraktikkan dalam relasi keluarga.

## C. Saran

1. Bagi pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan ketahanan keluarga. Upaya

tersebut dapat diwujudkan melalui program edukasi keluarga yang mendorong pembagian peran yang lebih seimbang antara suami dan istri serta peningkatan kualitas komunikasi dalam rumah tangga, mengingat cerai gugat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

2. Bagi kementerian agama dan pengadilan agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam memperkuat program bimbingan perkawinan, mediasi, dan konseling keluarga. Program tersebut perlu menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, pembagian peran yang disepakati bersama, serta penyelesaian konflik secara bijaksana sebagai upaya menjaga keharmonisan rumah tangga
3. Bagi pasangan suami istri, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi, kerja sama, dan kesepakatan dalam pembagian peran sesuai dengan kondisi masing-masing keluarga guna mendukung terciptanya keharmonisan rumah tangga.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian mengenai ketimpangan peran domestik, cerai gugat, dan peran pendidikan perempuan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi cerai gugat, seperti kondisi ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, komunikasi keluarga, maupun faktor budaya, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat cerai gugat.

## DAFTAR PUSTAKA

- (BPS), Badan Pusat Statistik. “Nikah Dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota (Kejadian) Di Provinsi Sumatera Barat, 2023–2024,” 2024. <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota--kejadian--di-provinsi-sumatera-barat--2020.html?year=2024>.
- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Alfani, M Rosyid Irfan, Qowwim Arfi’atus Salisa, and Ahmad Sofyan Fauzi. “GUGATAN KHULUK OLEH SUAMI DALAM PERKARA CERAI GUGAT PERSPEKTIF KEADILAN JOHN RAWLS (Studi Kasus Putusan PA Purwokerto Dan PA Mungkid).” *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 6, no. 3 (2025): 420–42.
- Almizan, Mufti Ulil Amri. “Ketimpangan Peran Domestik Rumah Tangga Dalam Cerai Gugat Pada Masyarakat Minangkabau,” 2021.
- Anam, Khoirul. “PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF TUNTUTAN EKONOMI KELUARGA,” 2023.
- Ananda, Diva, Elminda Aprillianda, and Cut Kumala Sari. “Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia ( PJPI ),” 2025.
- Ananda Rizky Pratama, Nabil Hidayah, Amanda Septiani, Rince Anggraini, Siti Aliya Sabrinah, Suci Andini. “Analisis Maqashid Al-Syariah Terhadap Tingginya Angka Perceraian Di Indonesia” 3, no. 3 (2025): 317–30.
- Arlie Russell Hochschild, Anne Machung. *The Second Shift: Working Parents and the Revolution at Home*, n.d. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Second\\_Shift/St\\_6kWcPJS8C?hl=id&gbpv=1&dq=Hochschild+%26+Anne+Machung+\(1989\).+The+Second+Shift&pg=PR6&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Second_Shift/St_6kWcPJS8C?hl=id&gbpv=1&dq=Hochschild+%26+Anne+Machung+(1989).+The+Second+Shift&pg=PR6&printsec=frontcover).
- Asrori, Khozinatul. “DALAM KONTEKS EKONOMI KELUARGA MODERN ( KETIKA ISTRI MENJADI TULANG PUNGGUNG KELUARGA )” 05 (2024): 153–78.
- Aswi, Sastra Raulya Sahid, Putri Ayi Winarsasi, and Tengku M Taufik Alamsyah. “Tinjauan Hukum Mengenai Faktor Penyebab Terjadinya Kasus Cerai Gugat Berdasarkan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2019 Pada Pengadilan Agama Pangkalan Bun Kelas IB.” *Jurnal Ekonomi Dan Sosial Pembangunan* 3, no. 1 (2024).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera. “Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat Agustus 2024.” Padang, 2025.
- Basuki, Agus Tri. *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI*

*DAN BISNIS*, 2021.

- Becker, Gary S. *A Treatise on the Family*, 1981.  
[https://books.google.co.id/books?id=NLB1Ty75DOIC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=NLB1Ty75DOIC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).
- Bhat, Tariq Ahmad. "Educating for Equality : Exploring the Role of Education in Women ' s Empowerment" 2, no. 1 (2024): 49–58.
- Bima Agung Prayoga, Gus Ahmad Fadillah, Isnawati Ulva, Mohamad Din, and Hadi. "Ketimpangan Beban Emosional Sebagai Faktor Perceraian :," 2026, 5270–81.
- Cerrato, Javier, Eva Cifre, and Anna Maria Dåderman. "Gender Inequality in Household Chores and Work-Family Conflict" 9, no. August (2018): 1–11.
- Dwi, Ninda, Nur Fadilah, Dwi Winarni, and M Tosen. "DI PENGADILAN AGAMA PROBOLINGGO ( Perspektif Pengadilan Agama Probolinggo )" 7 (2025).
- Elima Amiroh Nur Azizah, Aziz Miftahus Surur. "KONSEP KHULU' DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN ISU KESETARAAN JENDER: PERSPEKTIF AL TABARI DAN M. QURAISH SHIHAB" 16, no. 1 (2026): 177–96.
- FANNI ERDA TASYA, ENOK NURHASANAH. "PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PENDIDIKAN TINGGI DAN PENGARUH PENDIDIKAN TINGGI PADA PEREMPUAN: SEBUAH STUDI LITERATUR" 4, no. 1 (2019).
- Fauziah, Rizqi, Shinta Doriza, and Maya Oktaviani. "Persepsi Suami : Analisis Dampak Work Family Conflict Pada Kepuasan Perkawinan" 9, no. February (2023): 129–44.
- Firdaus, Muhammad Irfan, Lilik Andaryuni, Universitas Islam, Negeri Sultan, Aji Muhammad, and Idris Samarinda. "The Forms of Gender Injustice in Family Relations" 8, no. 2 (2025).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.  
<https://id.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf>.
- Harmanda, Yoga Lamkaruna, and Ramadhanita Mustika Sari. "Peran Ganda Perempuan Karier Dan Kesetaraan Gender Berdasarkan Perspektif Teori Pertukaran Sosial." *Journal of Science and Social Research* 7, no. 3 (2024): 939–46.
- Hidayati, Nurul. "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik Dan Publik)." *Muwazah* 7, no. 1 (2015): 108–19.
- Hogendoorn, Bram. "The Educational Diffusion of Divorce : The Role of Gender and Context," no. May 2023 (2024): 738–61.

<https://doi.org/10.1111/jomf.12980>.

Husain, Muh Irsan. "ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PERCERAIAN AKIBAT MASALAH EKONOMI DALAM RUMAH TANGGA DI KECAMATAN BUA," 2026.

Husna, Latifah, and Ekawati Sri Wahyuni. "Keterikatan Budaya Matrilineal Dengan Peran Gender Dalam Rumah Tangga Perantau Minang ( Kasus : Ikatan Keluarga Minang Kota Jakarta Timur )" 08, no. 03 (2024): 40–54.

Indonesia, Republik. "Kompilasi Hukum Islam," 1991. "Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan," 1974.

Kalmijn, Matthijs. "The Educational Gradient in Marriage : A Comparison of 25 European Countries," 2021, 1499–1520. <https://doi.org/10.1007/s13524-013-0229-x>.

KAMILAH, UMMI NUR. "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB BEBAN GANDA ( DOUBLE BURDEN ) PADA ISTRI DALAM KERANGKA," 2024.

Karney, Benjamin R, and Thomas N Bradbury. "The Longitudinal Course of Marital Quality and Stability : A Review of Theory , Method , and Research" 118, no. 1 (1995): 3–34.

Larasati, Anggy Rahayu. "FEMINISME MARXIS DAN KETIMPANGAN GENDER: PERSPEKTIF MARX, TONG & BOTTS, DAN HUMM." In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 2025.

LISA AMALIA MAHMUDAH, RODIyAH. "PERLINDUNGAN ISTRI BEKERJA ATAS KEWAJIBAN NAFKAH SUAMI DALAM KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM ISLAM" 6, no. 2 (2026).

Maneza, Tiara Cintia, Jumni Nelli, Afrizal Ahmad, Universitas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, Simpang Baru, et al. "RELASI KESALINGAN DALAM RUMAH TANGGA: KAJIAN ATAS POLA HUBUNGAN SUAMI-ISTRI PERSPEKTIF MUBADALAH" 3, no. 1 (2026): 27–37.

"Metoda Penelitian," 2019, 27–41.

Muhammad, Hanifah Salma. "Kedudukan Perempuan Dan Konsep Qira ' Ah Mubadalah Terhadap Peranan Isteri Dalam Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga The Position of Women and the Concept of Qira ' Ah" 18, no. 2 (2025).

Mujiono, Romlan, Syaiful Bahri. "Analisis Yuridis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Perceraian Di Kabupaten Jombang" 14, no. 1 (2025): 135–57.

Ning Wahyuni, Sulastri Rini Rindrayani. "METODOLOGI PENELITIAN ASOSIASI" 14, no. 9 (2025).

- Noor, Safdhinar M An, and Arisy Abror Dzukroni. "RETHINKING MU ' Â SYARAH BIL MA ' RUF : A Maqâshid Syari ' Ah Cum -Mubâdalah Approach" 11, no. 1 (2024): 12–24.
- Nurseha, Ivan, and Fashihuddin Arafat. "Ketimpangan Gender Dalam Keputusan Rumah Tangga: Studi Interseksi Ekonomi, Pendidikan, Dan Konstruksi Sosial." *MASADIR: Jurnal Hukum Islam* 4, no. 02 (2024): 947–67.
- OECD. *Handbook on Constructing Composite Indicators: Methodology and User Guide*, 2008.
- Organization., International Labour. *The Unpaid Care Work and the Labour Market . An Analysis of Time Use Data Based on the Latest World Compilation of Time-Use Surveys*, 2020.
- Paisal, Hidayat, and Saru Reza. "Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Dalam Keluarga Modern : Perspektif Hukum Ekonomi Islam" 2 (2026): 25–33.
- Parsons, Bales. *Family Socialization and Interaction Process*, n.d. <https://www.scribd.com/document/734027408/1955-Family-Socialization-and-Interaction-Process-Talcott-Parsons-Pdf>.
- Poortman, Anne-rigt. "His or Her Divorce ? The Gendered Nature of Divorce and Its" 22, no. 2 (2023): 201–14. <https://doi.org/10.1093/esr/jci052>.
- Putri, Dewi Santika, Syahrul Nasution, and Surono Zm. "Analisa Tingginya Tingkat Perceraian Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Arga" 3 (2024): 21–31.
- Rahmawati, Nadia. "Peran Ganda Pada Perempuan Dalam Menyeimbangkan Pekerjaan Dan Keluarga," n.d.
- Republik, Mahkamah Konstitusi. "Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan," 2019.
- Rozalinda, Nurhasanah. "PERSEPSI PEREMPUAN TERHADAP PERCERAIAN: Studi Analisis Terhadap Meningkatnya Angka Gugatan Cerai Di Pengadilan Agama Padang" 4, no. 2 (2014): 181–201.
- Ruppanner, Leah. "Does Unequal Housework Lead to Divorce ? Evidence from Sweden," 2018. <https://doi.org/10.1177/0038038516674664>.
- Saadah, Mazroatus. "PEREMPUAN DAN PERCERAIAN Kajian Tentang Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Bekasi" 11, no. 2 (2018).
- Safaruddin. "Gugat Cerai ( Khulu ' ) Dalam Perspektif Syariat Islam" 4, no. 2 (2024): 88–98.
- Sari, Denita Permata, Widyaning Hapsari, and Itsna Iftayani. "Analysis of Stress Patterns in Coastal Women." *Psikologia: Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (2025): 157–71.

- Saverius, Michael, and Sri Wartini. "Flexibility Work: Kontrol Dalam Dunia Kerja Di Era Modern." *Bookchapter Manajemen SDM 1* (2025): 1–21.
- Siagian, Nakhla Isfina, Anisa Rahmawati, and Tazkiyya Ibnatu Hasan. "Keadilan Gender Dalam Maqasid Al- Syari ' Ah : Pendekatan Feminisme Islam" 5, no. 2 (2025): 1–5.
- Siregar, Nurhaidah, Erni Sulhati Rhoudho, Putra Halomoan Hsb, U I N Syekh, Ali Hasan, Ahmad Addary, and Household Harmony. "Peran Ganda Istri Bekerja Dalam Budaya Patriarki Dan Dampaknya Terhadap Kemarmonisan Rumah Tangga : Perspektif Hukum Keluarga Islam" 01, no. 03 (2026): 2150–57.
- Sungkono, Joko, and Andhika Ayu. "Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi" 4, no. 2 (2022): 69–76.
- Tuwu, Darmin. "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2018, 63–76.
- West, Candace, Don H Zimmerman, and No Jun. "DOING GENDER" 1, no. 2 (2007): 125–51.

